

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.14% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,755—5,855).

Today's Info

- Kuartal II/2018, ACES Akan Buka 4 Gerai Baru
- Rencana Akuisisi MYOH Rampung 1-2 Tahun
- Laba Bersih BEST QI-2018 Naik 12.13%
- Laba Bersih CAMP Naik 99.82%
- Penjualan AMRT Naik 6.63%
- ADHI Bentuk Anak Usaha PT Adhi Commuter Property

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
UNTR	Spec.Buy	35,000	32,900
GJTL	Trd. Buy	880-895	820
ACES	Trd. Buy	1,335-1,350	1,270
ANTM	B o W	845-855	800
PTBA	S o S	3,150	3,470

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.45	3,697

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CARS	07 Mei	AGM
DVLA	07 Mei	AGM
MAPI	07 Mei	AGM
PRDA	07 Mei	AGM

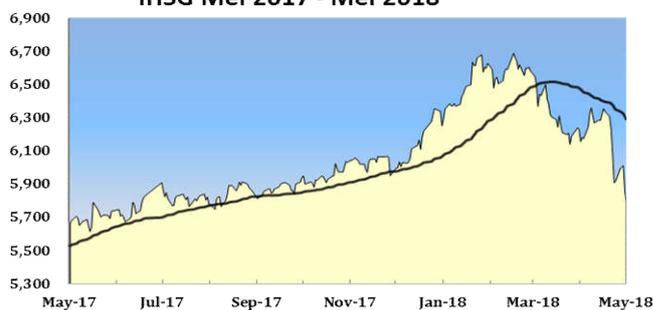
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,854	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,748	5,755	5,855
Frequency (Times)	333,611	5,720	5,895
Market Cap (Trillion IDR)	6,448	5,695	5,935
Foreign Net (Billion IDR)	(842.49)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,792.35	-66.39	-1.13%
Nikkei	22,472.78	0.00	0.00%
Hangseng	29,926.50	-386.87	-1.28%
FTSE 100	7,567.14	64.45	0.86%
Xetra Dax	12,819.60	129.45	1.02%
Dow Jones	24,262.51	332.36	1.39%
Nasdaq	7,209.62	121.47	1.71%
S&P 500	2,663.42	33.69	1.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.87	1.3	1.70%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.72	1.3	1.89%
Gold Price USD/Ounce	1311.03	-0.7	-0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	13974.00	249.0	1.81%
Tin-LME (US\$/ton)	21345.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2319.00	11.0	0.48%
Coal EUR (US\$/ton)	86.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.75	0.7	0.71%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13940.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,874.5	-0.59%	5.87%
Medali Syariah	1,679.6	-1.04%	-0.99%
MA Mantap	1,584.9	-1.94%	4.28%
MD Asset Mantap Plus	1,527.9	-0.95%	6.42%
MD ORI Dua	2,024.6	-2.77%	9.89%
MD Pendapatan Tetap	1,164.1	-1.67%	10.38%
MD Rido Tiga	2,189.2	-1.13%	1.93%
MD Stabil	1,206.5	-0.86%	7.26%
ORI	1,945.4	-0.35%	3.27%
MA Greater Infrastructure	1,165.3	-6.48%	-5.63%
MA Maxima	902.9	-5.68%	-3.04%
MD Capital Growth	955.1	-9.35%	-4.50%
MA Madania Syariah	986.8	-3.55%	-4.08%
MA Strategic TR	973.6	-5.29%	-5.19%
MD Kombinasi	783.6	-3.34%	3.28%
MA Multicash	1,404.0	0.41%	5.41%
MD Kas	1,476.5	0.45%	6.08%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.14% Pekan Lalu. IHSG selama sepekan terakhir melemah -2.14% di level 5,792 dengan hanya sektor aneka industri mengalami kenaikan (+0.52%). Seluruh sektor lainnya melemah terutama sektor pertanian (-5.53%) dan property (-4.07). Koreksi indeks dipicu oleh hasil keputusan FOMC, isu perdagangan AS dan China serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang makin mendekati level IDR 14,000. Adapun secara year to date, IHSG mengalami koreksi -8.86%. Untuk hari ini, pasar akan menantikan rilis data PDB Indonesia.

Wall Street menguat pada perdagangan Jumat lalu didorong oleh rilis data ekonomi dan kinerja keuangan emiten. Indeks S&P 500 naik +1.28%, DJIA naik +1.39% dan Nasdaq naik +1.71% dipicu oleh kenaikan saham Apple. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan total lapangan kerja non pertanian meningkat 164K pada April, lebih rendah dari proyeksi 195K dan tingkat pengangguran turun ke level 3.9% dari 4.1%, level terendah dalam 18 tahun. Di pelaporan laba perusahaan, laba gabungan kuartal pertama diperkirakan meningkat 25.7%, sementara perkiraan pertumbuhan pendapatan gabungan adalah 8.4%. Dari 409 perusahaan dalam S&P 500 yang telah melaporkan laba kuartal I 2018 hingga saat ini, 79.2% telah melaporkan laba di atas ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,755—5,855). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,792. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,755. MACD berada pada kecenderungan melemah, akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level di 5,855. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 April - 04 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal I	-	-1,7%	0,26%
07	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal I	-	5,19%	5,77%
08	Cadangan Devisa	Apr-18	-	126 miliar USD	125,7 miliarUSD
11	<i>Current Account</i>	Kuartal I	-	-5,7 miliar USD	-4,5 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Retail PMI</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	-	50,1	49,6
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Mar-18	-	18,4 miliar EUR	25,4 miliarEUR
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Apr-18	-	-4,98 miliar USD	27,21 miliar USD
09	Cadangan Minyak	AS	<i>Week Ended, May 04 - 2018</i>	-	6.2 million barrel	0.2 million barrel
10	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Apr-18	-	2,4%	2,5%
10	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Apr-18	-	2,1%	2,1%
10	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 05 -2018</i>	-	211 ribu	220 ribu
10	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 28- 2018</i>	-	1756 ribu	1826 ribu
10	<i>Current Account</i>	Jepang	Mar-18	-	2,08 triliun JPY	3,01 triliun JPY
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Apr-18	-	2,1%	2,6%
10	Tingkat Suku Bunga Bank of England (BoE)	Inggris Raya	-	-	0,5%	0,75%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Investor Masih Akan Tetap Berinvestasi pada SBN Indonesia.** Di tengah pelemahan Rupiah yang terjadi 2 minggu belakangan, Kepala Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia, Nanang Hendarsah, meyakini bahwa investor 'kakap' masih akan memegang SBN Indonesia. Lebih lanjut diungkapkan bahwa walaupun arus modal keluar cukup deras, akan tetapi investor-investor yang berorientasi jangka panjang masih memegang SBN Indonesia, seperti misalkan bank sentral dari negara lain. Hal ini disebabkan oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang masih dianggap stabil. *(sumber: Bisnis.com)*
- Pemerintah Indonesia Siapkan APBN-P 2018 Untuk Penyesuaian Harga Minyak Dunia.** Di tengah semakin meningkatnya harga minyak dunia, pemerintah berencana untuk menambah subsidi BBM lewat perubahan APBN. Sebelumnya, pada APBN 2018, asumsi harga minyak dunia adalah US\$ 48/barel, sedangkan hingga saat ini, harga minyak dunia sudah melewati harga US\$ 65/barel. Oleh karena itu, pemerintah sedang menyiapkan APBN-P untuk menyesuaikan perubahan tersebut. Tidak hanya itu, pemerintah RI juga menugaskan Pertamina untuk menyalurkan bahan bakar subsidi tidak hanya ke luar pulau Jawa, dan Madura, dan Bali (Jamali), tapi juga ke 3 pulau besar tersebut. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Pertemuan Tiongkok-AS Mengalami Kebuntuan.** Hasil pertemuan Tiongkok-AS yang berakhir pada Jum'at, 4 Mei 2018, menghasilkan progres yang relatif tidak banyak. Dalam pertemuan yang diadakan di Beijing tersebut, kedua belah pihak tidak memberikan penjelasan mendetail terkait konsensus yang dihasilkan oleh pertemuan tersebut. Menurut salah satu sumber, pertemuan tersebut masih harus dinegosiasikan dan didiskusikan untuk akhirnya mencapai kesepakatan. Salah satu isu yang tidak berhasil disepakati adalah terkait permintaan AS untuk mengurangi defisit perdagangan bilateral AS-Tiongkok setidaknya sebesar US\$ 200 miliar di akhir 2020. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.87
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.07%	0.2%
USD/JPY	109.840	0.17%	-2.9%
USD/SGD	1.336	0.30%	0.3%
USD/MYR	3.924	0.10%	-3.0%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.833	0.23%	0.0%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Kuartal II/2018, ACES Akan Buka 4 Gerai Baru

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) akan membuka sekitar 4 gerai baru pada kuartal II/2018, yang masih berfokus di Pulau Jawa. Perseroan telah membuka dua gerai baru pada April 2018. Sementara pada kuartal I/2018, ACES telah membuka tiga gerai baru. Pada tahun ini, ACES berencana untuk membuka 10 gerai—15 gerai baru. Untuk pembukaan gerai baru pada tahun ini, ACES mengalokasikan belanja modal senilai Rp300 miliar.
- Hingga Maret 2018, nilai penjualan ACES senilai Rp1,55 triliun, tumbuh 21,56% dari posisi Rp1,29 triliun dari posisi kuartal I/2017. Sepanjang kuartal I/2018, produk perbaikan rumah mencatatkan nilai penjualan Rp856,55 miliar, lalu disusul oleh produk gaya hidup dan permainan masing-masing senilai Rp647,64 miliar dan Rp47,84 miliar. Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp208,89 miliar, tumbuh 35,54% yoy. (Bisnis)

Rencana Akuisisi MYOH Rampung 1-2 Tahun

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) menargetkan proses akuisisi tambang batu hitam dapat rampung dalam 1—2 tahun ke depan. Spesifikasi tambang yang akan diakuisisi ialah yang memungkinkan perusahaan untuk menyuplai ke PLTU di mulut tambang. Hal ini bertujuan memangkas biaya operasional perjalanan. Dalam akuisisi nantinya, Samindo hanya akan mengambil porsi saham 20%-30%, atau bukan menjadi pemegang saham utama. Dengan akuisisi, manajemen berharap mendapatkan kontrak penambangan dari perusahaan mitra yang baru.
- Terkait spesifikasi tambang yang akan diakuisi, MYOH menyesuaikannya dengan permintaan pasar, terutama dari China dan India karena kedua negara tersebut masih gencar menggunakan batu hitam untuk PLTU. MYOH membuka peluang untuk mengakuisisi tambang batu bara yang menghasilkan kalori 4.000 Kcal/kg karena dapat memasok untuk PLTU mulut tambang. Tingkat produksi sekitar 5 juta ton per tahun dengan volume cadangan 20 juta ton.
- Pada 2018, perusahaan mengalokasikan belanja modal senilai US\$13,8 juta dari kas internal untuk pembelian alat berat. Semua peralatan akan datang pada akhir Mei atau Juni 2018, sehingga operasional dengan kapasitas penuh akan berlangsung mulai Juli 2018. Pada tahun ini, MYOH menargetkan volume pemindahan batuan penutup dari tambang Kideco sejumlah 48,5 juta BCM, sedangkan proyek Bayan diperkirakan sejumlah 5,8 juta BCM. Jumlah total sebesar 54,5 juta BCM, naik tipis 5,44% yoy. (Bisnis)

Laba Bersih BEST QI-2018 Naik 12,13%

- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) mencatatkan kinerja positif pada kuartal I-2018, dengan perolehan laba bersih di periode tiga bulan tahun 2018 mencapai Rp 93,5 miliar, naik 12,13% dibanding kuartal I-2017. Kenaikan laba bersih BEST utamanya disumbang oleh kenaikan pendapatan usaha yang cukup signifikan, yakni mencapai 13,86% yoy menjadi Rp 210,92 miliar.
- Rincian pendapatan usaha BEST terdiri dari peningkatan penjualan tanah sebesar 13,06% yoy menjadi Rp 181,71 miliar. Dari lini *maintenance fee*, *service charges*, air dan sewa juga mengalami peningkatan sebesar 16,41% yoy menjadi Rp 22,25 miliar. Pendapatan dari lini hotel tercatat mengalami peningkatan paling signifikan dibanding lini bisnis lain. Pada kuartal I-2018, pendapatan hotel BEST tercatat sebesar Rp 2,98 miliar, naik 1.181,97% yoy.
- Sementara, lini pendapatan yang mengalami penurunan dibandingkan posisi kuartal I-2017 adalah pendapatan dari restoran Jepang, pendapatan *coffee shop*, pendapatan golf dan pendapatan lain-lain. Untuk lini *coffee shop* dan golf, perusahaan tidak mencatatkan pendapatan di kuartal I-2018. (Kontan)

Today's Info

Laba Bersih CAMP Naik 99,82% QI 2018

- PT Campina Ice Cream Industry Tbk membukukan kinerja yang baik sepanjang kuartal pertama 2018, dengan pencapaian penjualan dan laba bersih yang naik secara signifikan, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017. CAMP mencatatkan penjualan bersih senilai Rp 219,03 miliar, naik 2,33% dibanding penjualan bersih perusahaan di kuartal I-2017 yang mencapai Rp 214,15 miliar.
- CAMP juga membukukan kenaikan pada pendapatan operasional sebesar 381,48% di kuartal I-2018 menjadi Rp 130,73 juta. Di kuartal I-2017, pendapatan operasional perusahaan tercatat sebesar Rp 27,93 juta.
- Selain itu, perusahaan juga berhasil meningkatkan pendapatan keuangan sebesar 134,66% menjadi Rp 9,78 miliar dari sebelumnya di kuartal I-2017 sebesar Rp 4,16 miliar. Adapun laba bersih CAMP di kuartal I-2018 tercatat sebesar Rp 18,26 miliar, naik 99,82% dibandingkan laba bersih periode yang sama tahun 2017, yang mencapai Rp 9,13 miliar. (Kontan)

Penjualan AMRT Naik 6.63%

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk membukukan kinerja positif selama tiga bulan pertama tahun 2018. AMRT membukukan kenaikan kinerja penjualan bersih sebesar Rp 14,67 triliun, naik 6,63% yoy. Total penjualan produk makanan masih menjadi penyumbang terbesar penjualan AMRT, dengan kontribusi terhadap total penjualan mencapai 66,06%, turun dibanding kuartal I-2017 yang kontribusinya mencapai 67%.
- Penjualan produk makanan mencapai Rp 9,69 triliun, naik 5,08% dibanding penjualan produk makanan kuartal I-2017 yang sebesar Rp 9,22 triliun. Sementara, penjualan produk non-makanan pada kuartal I-2018 tercatat sebesar Rp 4,97 triliun, naik 9,76% dibanding kuartal I-2017 yang sebesar Rp 4,53 triliun.
- Penjualan neto dari pewaralaba sepanjang kuartal I-2018 mencapai Rp 2,87 triliun atau berkontribusi sebesar 19,56% terhadap penjualan neto perusahaan. Laba bersih AMRT sepanjang tiga bulan pertama tahun 2018 tercatat mencapai Rp 120,7 miliar, naik 64,65% dibanding laba bersih kuartal I-2017 yang sebesar Rp 73,3 miliar. (Kontan)

ADHI Bentuk Anak Usaha PT Adhi Commuter Property

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk akan memisahkan unit usaha Departemen Transit Oriented Development dan Hotel perusahaan menjadi anak usaha baru PT Adhi Commuter Property (ACP). Spin-off atau pemisahan departemen TOD dan hotel dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi internal perusahaan. Pasalnya, dengan dimulai dan penyelesaian konstruksi dan akan selesainya Light Rail Transit (LRT) akan menciptakan sentra baru kegiatan ekonomi di sekitar stasiun.
- Dalam aksi spin-off ini, perusahaan akan menggunakan angka buku pada Desember 2017 senilai Rp1,9 triliun. Nilai Rp1,9 triliun tersebut bukan dalam bentuk modal kerja, melainkan dalam bentuk tanah persediaan bukan aset. Tanah-tanah tersebut sudah dibeli untuk persediaan pengembangan TOD.
- Setelah resmi melakukan spin-off, anak usaha ADHI, yakni Adhi Commuter Property akan melaksanakan IPO pada tahun depan. Hal tersebut sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 52/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku Atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran, atau Pengambilalihan Usaha. Mekanisme nilai buku dalam proses spin off dimana dalam jangka waktu paling lambat 1 tahun setelah diterimanya persetujuan DJP. Ada kewajiban perusahaan hasil spin-off, harus IPO tahun depan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.